

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti saat di lapangan mengenai Peningkatan Akses Kerja Bagi Penerima Manfaat Melalui Jaringan Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri dalam program pelatihan akuntansi, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri berhasil meningkatkan akses kerja bagi penerima manfaat salah satunya kejuruan akuntansi. Peningkatan akses kerja bagi penerima manfaat dapat dipengaruhi oleh dimensi teori jaringan sosial Barry Wellman, sebagai berikut:

1. Ikatan simetris mencerminkan hubungan yang seimbang antara individu atau kelompok. Ketika ikatan simetris terjalin dengan baik, maka penerima manfaat dari program pelatihan akuntansi dapat lebih efektif berbagi pengetahuan dan dapat meningkatkan akses kerja jika salah satu penerima manfaat sudah bekerja dan terdapat peluang memberikan informasi lowongan pekerjaan

2. Konteks Struktur yang Luas

Konteks struktur yang luas merujuk pada jaringan sosial yang melibatkan sejumlah besar individu dan entitas. Dalam penelitian terdapat kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang sudah mengadakan MoU dengan Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri membuat konteks struktur yang lebih luas.

3. Terstrukturnya Ikatan Sosial

Terstrukturnya ikatan sosial dalam penelitian peningkatan akses kerja bagi penerima manfaat melalui Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri dalam program pelatihan akuntansi, yaitu hubungan perusahaan dengan Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri melalui MoU dan penerima manfaat akan disalurkan ke perusahaan yang sudah bekerja sama.

#### 4. Hubungan Silang

Melalui program pelatihan akuntansi, penerima manfaat dapat memperluas jaringan sosial mereka dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama penerima manfaat, instruktur, dan profesional dalam bidang akuntansi. Hubungan silang dalam penelitian ini, yaitu terdapat tempat pelatihan yang sudah bekerja sama dengan perusahaan dan penerima manfaat mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri maka kemungkinan penerima manfaat mendapatkan hubungan silang dengan perusahaan yang sudah bekerja sama.

#### 5. Ikatan Asimetris

Dalam konteks peningkatan akses kerja bagi penerima manfaat melalui jaringan Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri, ikatan asimetris dalam teori jaringan sosial Barry Wellman mengacu pada hubungan yang tidak seimbang antara aktor-aktor yang terlibat dalam jaringan tersebut. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dalam distribusi kekuasaan, informasi, atau sumber daya lainnya di antara penerima manfaat, instruktur, Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri, dan perusahaan.

#### 6. Distribusi Sumber Daya

Distribusi melibatkan konektivitas antarindividu di dalam jaringan. Jaringan sosial menjadi penting untuk mendistribusikan informasi peluang pekerjaan yang diinformasikan oleh Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri. Tempat pelatihan dapat mendistribusikan penerima manfaat kepada perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.

Konsep jaringan sosial menurut Barry Wellman menekankan pentingnya kekayaan, kekuasaan, dan informasi dalam interaksi sosial antara aktor dalam suatu jaringan. Terdapat dua model utama dalam jaringan sosial Barry Wellman, yaitu jaringan formal yang terdapat dimensi konteks struktur yang luas, terstrukturanya ikatan sosial, hubungan silang, ikatan asimetris, dan distribusi sumber daya. Dalam jaringan informal terdapat dimensi ikatan simetris, konteks struktur yang luas, hubungan silang, dan distribusi sumber daya. Dalam penelitian ini konsep yang diteliti, yaitu adanya informasi tambahan bagi penerima manfaat untuk mendapatkan peningkatan akses kerja yang dibagikan oleh Pusat Pelatihan Kerja

Pengembangan Industri dengan adanya hubungan jaringan sosial formal dan informal. Terdapatnya jaringan sosial dalam penelitian ini, yaitu jaringan sosial formal yang terdapat dari hubungan kerja sama antara perusahaan dengan Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri dan terdapat hubungan jaringan sosial informal antar penerima manfaat program pelatihan akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya supaya melakukan analisa dengan teori sosiologi lainnya untuk memberikan konteks yang baru dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan analisa dengan menggunakan program pelatihan kerja kejuruan yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya menyajikan hasil analisis dengan jelas dan dukungan data yang kuat untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan.

